ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: "**Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas XI MAN 4 Agam**", (skripsi: 2018) yang disusun oleh **Nurul Hikmah, NIM 1314030592,** pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk : a) mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam b) mendeskripsikan kemandirian belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam c) menguji hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam.

Metode penelitian yang digunakn adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MAN 4 Agam yang berjumlah 118 dengan jumlah sampel 91 orang yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus penarikan sampel slovin. Instrumen penelitian ini variabel X dan Y menggunakan angket. Data diolah dengan menggunakan program statistical product and service solution (SPSS) versi 20, serta dianalisis dengan menggunakan rumus product moment correlation coefisien carl pearson.

Temuan penelitian menggungkapkan bahwa (1) motivasi belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam dengan rata-rata skor 74,703 dapat dikategorikan sedang (2) kemandirian belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam dengan rata-rata skor 75,7802 dapat dikategorikan sedang (3) bahwa $r_{xy} = 0,613$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan 1%=0,207 dan untuk signifikan 5%=0,270, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada koefisien korelasi menunjukkan arah korelasi yang positif, artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula kemandirian belajar peserta didik kelas XI MAN 4 Agam. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil tenmuan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu kepada: (1) Guru mata pelajaran hendaknya dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif dan energik agar mampu merangsang motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik. (2) Guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat memberikan layanan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki sikap kemandirian belajar yang baik. (3) Peserta didik agar lebih meningkatkan sikap kemandirian dalam belajar dengan cara menumbuh kembangkan motivasi belajar yang tinggi dalam diri peserta didik dengan cara membuat target dan tujuan belajar pribadi, membuat agenda belajar, mengenali gaya belajar, belajar kelompok dengan teman yang memiliki sikap belajar yang baik dan memperbanyak membaca referensi yang memberi inspirasi dan motivasi untuk belajar mandiri.